

**ANALISIS KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH
PESERTA DIDIK MENGGUNAKAN *ASSESSMENT
DIAGNOSTIC***

SKRIPSI

oleh

Nadia Putri Salsabila

NIM: 06081282025043

Program Studi Pendidikan Matematika



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

TAHUN 2024

**ANALISIS KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH PESERTA DIDIK
MENGUNAKAN ASSESSMENT DIAGNOSTIC**

SKRIPSI

Oleh

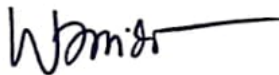
Nadia Putri Salsabila

NIM : 06081282025043

Program Studi Pendidikan Matematika

Mengesahkan

Koordinator Program Studi



Weni Dwi Pratiwi, S.Pd., M.Sc.
NIP 198903102015042004

Dosen Pembimbing,



Novika Sukmaningthias, S.Pd., M.Pd
NIP 199111082019032019

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan MIPA,



Dr. Ketang Wiyono, S.Pd., M.Pd.

NIP 197905222005011005

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nadia Putri Salsabila

NIM : 06081282025043

Program Studi : Pendidikan Matematika

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Peserta Didik Menggunakan *Assessment Diagnostic*” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 17 Januari 2024

Yang membuat pernyataan,



Nadia Putri Salsabila

NIM 06081282025043

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim.

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT karena berkat rahmat dan karunianya, saya dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan lancar dan sebaik-baiknya. Walaupun belum sempurna, semoga dengan terselesaikannya skripsi ini bisa menjadi langkah awal yang baik menuju kesuksesan di masa depan. Skripsi ini saya persembahkan kepada orang-orang yang telah terlibat dalam proses penyusunannya melalui dukungan yang tiada henti. Tidak lupa saya ucapkan terima kasih kepada:

- ∞ Opa Eddy Saputra (alm) yang menjadi sosok panutan dan orang yang paling bisa diandalkan sejauh ini, terima kasih banyak opa atas segala didikan dan *core memories* baik yang telah diberikan sejak putri lahir hingga berumur 9 tahun. Opa, *I hope you're proud of me up there.*
- ∞ Ayah Mulyadi dan Ibu Erna Fitriani yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan serta nasihat yang selalu baik selama proses belajar selama ini, terima kasih banyak untuk segalanya.
- ∞ Adek Erdhie Yassen Syahdat, terima kasih atas dukungannya selama ini.
- ∞ Oma, Bude Lina, dan semua keluarga besar yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih atas segala bantuan dan dukungannya.
- ∞ Dosen pembimbing akademik sekaligus pembimbing skripsi Ibu Novika Sukmaningthias, S.Pd., M.Pd., terima kasih banyak atas segala bimbingan dan arahnya baik dalam mata kuliah lain ataupun skripsi selama ini, terima kasih telah selalu baik, sabar, dan pengertian dalam hal apapun. Sukses selalu Ibu.
- ∞ Validator, Ibu Zuli Nuraeni, S.Pd., M.Pd. Ibu Novita Sari, S.Pd., M.Pd. serta Ibu Sri Andayani, S.Pd., terima kasih atas komentar dan saran positifnya sehingga proses pengerjaan skripsi ini berjalan dengan lancar.
- ∞ Seluruh dosen Pendidikan Matematika dan admin prodi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Sriwijaya yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih banyak atas segala ilmu dan kebaikannya selama ini.
- ∞ Seluruh pihak sekolah SMPN 46 Palembang, Kepala SMPN 46 Palembang, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, Ibu Siti Hawa, S.Pd. Ibu Sri Andayani, S.Pd. selaku guru mata pelajaran matematika, serta Siswa kelas VIII.2 yang telah kebersamai dan membantu selama proses penelitian skripsi berlangsung.
- ∞ Khairumam Alfi Syahrin, terima kasih telah menemani selama bertahun-tahun dan menjadi tempat berkeluh kesah yang paling baik selama ini. Umam, *you have a very beautiful name, so please be nice to everyone buddy! Let's we meet with the best version of ourself in the future.*

- ∞ EO Squad. Dillma, Anisa, Nodam, Fachrul, terima kasih atas segala *support* yang tidak pernah putus sejak berada di bangku SMA. Semoga kita bisa sukses bersama-sama beberapa tahun ke depan.
- ∞ Muslimah Geng. Rara, Ami, Teh Dwi, Reina, Tia, Ce Tiara, Hawa, terima kasih telah menjadi teman kos yang baik di perantauan Layo ini. Semoga ke depannya kita masih bisa berkumpul dan berbagi cerita lagi.
- ∞ Teman seperdospeman. Arianti dan Jesika Dwi Putriani, terima kasih telah menemani dan berjuang bersama dalam proses penyusunan skripsi selama ini.
- ∞ Teman-teman Jabar Bergerak Zillennial Cirebon. Alfin, Najma, Bayu, Riska, Sultan, Teh Dinda, Kak Sofi, Fadhil, Ais, Yusril, Rizma, terima kasih banyak telah menjadi bagian dari proses belajar Nadia selama berada di bangku perkuliahan. Terima kasih untuk pelajaran yang secara tidak langsung melekat dan akan dijadikan acuan untuk ke depannya.
- ∞ Teman-teman HIMMA, terkhusus BPH Inti Infinite Kabinet, terima kasih atas kesempatan berharga dan bantuannya dalam berorganisasi, semua pelajaran baik akan selalu dibawa dan diterapkan untuk ke depannya.
- ∞ Teman-teman Pendidikan Matematika angkatan 2020, terima kasih telah menjadi teman seperjuangan terbaik, semoga jalan kita ke depannya selalu dilancarkan.
- ∞ Untuk semua orang yang tidak disebutkan dalam persembahan ini, kalian semua selalu memiliki ruang dalam proses belajar saya sejauh ini, terima kasih banyak.
- ∞ *And the most important, for myself, Nadia Putri Salsabila. Thank you for all your works until today and congratulations because you've survived on the first stage in your life. Let's continue your hard work and push yourself to infinity and beyond.*

“Man Jadda Wajada, Man Shobaro Dzofiro, Man Saaro ‘Aladdarbi Washola”

“Get Your Diploma!”
 –Choi Seungcheol–

PRAKATA

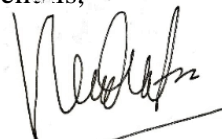
Skripsi dengan judul “Analisis Kemampuan Kemampuan Pemecahan Masalah Peserta Didik Menggunakan *Assessment Diagnostic*” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Novika Sukmaningthias, S.Pd., M.Pd. sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Hartono, M.A., Dekan FKIP Unsri, Bapak Dr. Ketang Wiyono, S.Pd., M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan MIPA, dan Ibu Weni Dwi Pratiwi, S.Pd., M.Sc., Koordinator Program Studi Pendidikan Matematika yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Ibu Erika Kurniadi, S.Pd., M.Sc. selaku penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini. Terima kasih kepada Ibu Zuli Nuraeni, S.Pd., M.Pd., Ibu Novita Sari, S.Pd., M.Pd., Ibu Sri Andayani, S.Pd. selaku validator dalam penelitian ini. Terima kasih kepada Kepala SMP Negeri 46 Palembang, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, Ibu Sri Andayani, S.Pd. selaku Guru Mata Pelajaran Matematika, dan Siswa kelas VIII.2 yang telah terlibat dalam penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Matematika dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Indralaya, 17 Januari 2024

Penulis,



Nadiyah Putri Salsabila

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
PERSEMBAHAN.....	iv
PRAKATA.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	6
2.1 Kemampuan Pemecahan Masalah.....	6
2.1.1 Definisi Pemecahan Masalah.....	6
2.1.2 Indikator Pemecahan Masalah.....	7
2.1.3 Strategi Pemecahan Masalah	8
2.2 Asesmen Diagnostik.....	9
2.2.1 Asesmen Diagnostik Kognitif.....	10
2.2.2 Asesmen Diagnostik Non-kognitif	12
2.3 Pendidikan Matematika	13
2.4 Kajian Penelitian yang Relevan.....	15
2.5 Kerangka Berfikir.....	16
BAB III METODE PENELITIAN.....	17
3.1 Jenis Penelitian	17
3.2 Subjek Penelitian.....	17

3.3	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	17
3.4	Prosedur Pelaksanaan Penelitian	17
3.4.1	Tahap Persiapan.....	17
3.4.2	Tahap Pelaksanaan.....	18
3.4.3	Tahap Akhir	18
3.5	Teknik Pengambilan Data	18
3.5.1	Tes.....	18
3.5.2	Wawancara.....	19
3.5.3	Dokumentasi	19
3.6	Teknik Analisis Data	20
3.6.1	Analisis Data Tes	20
3.6.2	Analisis Data Wawancara.....	21
3.6.3	Analisis Data Dokumentasi	21
3.6.4	Penarikan Kesimpulan	21
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		22
4.1	Hasil Penelitian.....	22
4.1.1	Deskripsi Persiapan Penelitian.....	22
4.1.2	Deskripsi Pelaksanaan Penelitian	24
4.1.3	Deskripsi dan Analisis Data Penelitian.....	27
4.2	Pembahasan	51
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		58
5.1	Kesimpulan.....	58
5.2	Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA		60
LAMPIRAN.....		64

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tujuan Asesmen Diagnostik	10
Tabel 3.1 Indikator dan Deskriptor Pemecahan Masalah	19
Tabel 3.2 Kategori Nilai Siswa	20
Tabel 4.1 Hasil Validasi	22
Tabel 4.2 Rincian Kegiatan Tahap Persiapan	24
Tabel 4.3 Persentase Hasil Kategori Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa	48
Tabel 4.4 Persentase Hasil Indikator Pemecahan Masalah Siswa	49
Tabel 4.5 Skor Rata-rata Kemampuan Tiap Tingkatan Kelas	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	16
Gambar 4.1 Pelaksanaan Asesmen Diagnostik.....	25
Gambar 4.2 Pelaksanaan Wawancara	26
Gambar 4.3 Soal Nomor 1	27
Gambar 4.4 Jawaban Siswa Nomor 1	27
Gambar 4.5 Soal Nomor 2	28
Gambar 4.6 Jawaban Siswa Nomor 2	29
Gambar 4.7 Soal Nomor 3	30
Gambar 4.8 Jawaban Siswa Nomor 3	30
Gambar 4.9 Soal Nomor 4	31
Gambar 4.10 Jawaban Siswa Nomor 4	31
Gambar 4.11 Soal Nomor 5	32
Gambar 4.12 Jawaban Siswa Nomor 5	32
Gambar 4.13 Soal Nomor 6	33
Gambar 4.14 Jawaban Siswa Nomor 6	33
Gambar 4.15 Soal Nomor 7	34
Gambar 4.16 Jawaban Soal Nomor 7.....	35
Gambar 4.17 Soal Nomor 8	36
Gambar 4.18 Jawaban Siswa Nomor 8	36
Gambar 4.19 Soal Nomor 9	37
Gambar 4.20 Jawaban Siswa Nomor	37
Gambar 4.21 Soal Nomor 10	38
Gambar 4.22 Jawaban Siswa Nomor 10	39
Gambar 4.23 Jawaban Siswa NK Indikator Memahami Masalah	40
Gambar 4.24 Jawaban Siswa NK Indikator Menyusun Rencana	40
Gambar 4.25 Jawaban Siswa NK Indikator Menjalankan Rencana	41
Gambar 4.26 Jawaban Siswa NK Indikator Mengecek Kembali.....	41
Gambar 4.27 Jawaban Siswa AU Indikator Memahami Masalah	43

Gambar 4.28 Jawaban Siswa AU Indikator Menyusun Rencana	44
Gambar 4.29 Jawaban Siswa AU Indikator Menjalankan Rencana	44
Gambar 4.30 Jawaban Siswa AU Indikator Mengecek Kembali.....	44
Gambar 4.31 Jawaban Siswa BG	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Usul Judul Skripsi.....	65
Lampiran 2 Permohonan SK Bimbingan	66
Lampiran 3 SK Pembimbing.....	67
Lampiran 4 Permohonan Izin Penelitian.....	69
Lampiran 5 Izin Penelitian Dekanat Untuk Kesbangpol.....	70
Lampiran 6 Izin Penelitian Dekanat Untuk Dinas	71
Lampiran 7 Izin Penelitian Kebangpol Kota Palembang.....	72
Lampiran 8 Izin Penelitian Dinas Pendidikan Kota Palembang	73
Lampiran 9 Surat Keterangan Sudah Melakukan Penelitian	74
Lampiran 10 Surat Tugas Validator Penelitian.....	75
Lampiran 11 Lembar Validasi Instrumen Tes	76
Lampiran 12 Lembar Validasi Pedoman Wawancara.....	79
Lampiran 13 Kisi-Kisi Tes Diagnosis.....	69
Lampiran 14 Kartu Soal.....	74
Lampiran 15 Rubrik Penilaian Tes Diagnosis	81
Lampiran 16 Soal Tes Diagnostik.....	93
Lampiran 17 Pedoman Wawancara	96
Lampiran 18 Jawaban Siswa.....	103
Lampiran 19 Transkrip Wawancara.....	108
Lampiran 20 Kartu Bimbingan	111
Lampiran 21 Hasil Cek Plagiasi.....	114
Lampiran 22 Daftar Hadir Dosen Penguji	115
Lampiran 23 LOA Seminar Nasional	116
Lampiran 24 Sertifikat Pemakalah Seminar Nasional	117
Lampiran 25 Bukti Publikasi Artikel.....	118

ABSTRAK

Kemampuan pemecahan masalah matematika peserta didik di Indonesia bisa dikatakan kurang. Penyebab dari pernyataan tersebut antara lain adanya ketidakmampuan guru dalam mengondisikan suatu kelas dengan baik. Maka, untuk menentukan suatu metode yang akan digunakan agar kondisi kelas menjadi baik, guru perlu memahami kemampuan siswanya terlebih dahulu. Kemampuan siswa bisa diukur menggunakan asesmen diagnostik. Karena pemaparan di atas maka akan dilakukan penelitian yang memiliki tujuan untuk melihat sejauh mana kemampuan pemecahan masalah matematika peserta didik menggunakan asesmen diagnostik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan yang menjadi subjek penelitian merupakan 34 siswa SMPN 46 Palembang kelas 8. Penelitian ini ditinjau berdasarkan empat indikator pemecahan masalah menurut Polya yaitu (1) memahami masalah, (2) merancang suatu perencanaan, (3) menjalankan atau melakukan perencanaan, dan (4) mengecek kembali. Hasil akhir dari penelitian ini yaitu indikator memahami masalah memperoleh hasil yang paling tinggi yang berarti kemampuan siswa baik dalam memahami masalah, sedangkan indikator mengecek kembali memperoleh hasil yang paling rendah yang berarti kemampuan siswa masih kurang dalam mengecek kembali.

Kata Kunci : *Kemampuan Pemecahan Masalah, Asesmen Diagnostik*

ABSTRACT

The mathematical problem solving abilities of students in Indonesia can be said to be lacking. The causes of this statement include the teacher's inability to condition a class properly. So, to determine a method that will be used to improve classroom conditions, teachers need to understand their students' abilities first. Student abilities can be measured using diagnostic assessments. Because of the explanation above, research will be carried out with the aim of seeing the extent of students' mathematical problem solving abilities using diagnostic assessments. The method used in this research is descriptive qualitative with the research subjects being 34 students of SMPN 46 Palembang grade 8. This research is reviewed based on four indicators of problem solving according to Polya, namely (1) understanding the problem, (2) designing a plan, (3) run or carry out the plan, and (4) looking back. The final result of this research is that the indicator of understanding the problem obtained the highest result, which means that the student's ability is good in understanding the problem, while the indicator of checking again obtained the lowest result, which means that the student's ability is still lacking in looking back.

Keywords: *Problem Solving Abilities, Diagnostic Assessment*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan faktor yang sangat diperlukan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (Feronita, Oktariani, & Widodo, 2018). Bila sumber daya manusia dalam suatu negara baik, maka hal tersebut dapat menaikkan taraf hidup dari negara tersebut (Kamalia, Basir, & Ubaidah, 2020). Salah satu cara untuk menempuh pendidikan yaitu dengan bersekolah. Di dalam sekolah, terdapat berbagai mata pelajaran salah satunya matematika (Puspaningtyas, 2019) yang merupakan mata pelajaran yang sangat bermakna bagi dunia pendidikan (Tanu, dkk, 2018). Matematika merupakan mata pelajaran yang memiliki peran sangat penting dalam suatu pendidikan. Hal ini disebabkan karena penggunaan matematika ini terdapat di berbagai disiplin ilmu, atau bisa dikatakan bahwa matematika merupakan ilmu yang universal (Riana, dkk, 2020). Pernyataan tersebut dikuatkan dengan pendapat Nurainah, Maryanasari, dan Nurfauziah (2018) yang menyatakan bahwa terdapat keterkaitan antara matematika dengan disiplin ilmu dan kehidupan sehari-hari.

Dalam matematika terdapat beberapa kemampuan matematis, antara lain berfikir kreatif matematis, komunikasi matematis, *spatial sense*, koneksi matematis, representasi matematis, *self-efficacy* matematis, pemecahan masalah matematis, kecemasan matematis, *self confidence*, dan *self-regulated learning* (Putri, et al., 2020) . Selain itu, terdapat 5 tujuan pembelajaran matematika biasa dijuluki daya matematika atau mathematical power menurut National Council of teacher of Mathematics (NCTM, 2000), diantaranya yaitu: belajar untuk berkomunikasi, belajar untuk bernalar, belajar untuk memecahkan masalah, belajar untuk mengaitkan ide, belajar untuk merepresentatif. Tentunya kaitan antara kemampuan matematis dan daya matematika ini sangat erat, terbukti dengan adanya pemecahan masalah dalam keduanya. Pemecahan masalah dianggap sebagai aspek

yang sangat penting yang tentunya perlu dimiliki oleh siswa (Hikmasari, Kartono, & Mariani, 2018).

Dalam cakupan general, pemecahan masalah dapat diartikan dengan suatu upaya yang sangat terlihat jelas dalam rangka melacak dan menemukan penyelesaian atau buah pikiran yang ingin dijangkau. Pemecahan masalah adalah suatu sistematis memecahkan masalah melalui prosedur yang sistematis dengan tujuan agar siswa dengan gampang mengerti langkah penguraiannya di pembahasan, maka dari itu, siswa diarahkan untuk lebih sering melaksanakan latihan agar mampu berfikir kreatif dalam merampungkan masalah (Purba, Zulfadli, & Lubis, 2021). Pemecahan masalah dalam dunia matematika adalah muara akhir dalam pembelajaran matematika dengan semua elemen kemahiran, pengetahuan, dan juga nilai matematika digabung untuk membentuk suatu konsep atau ide matematika dalam bahasa matematika. Kemampuan pemecahan masalah matematika ini bisa ditinjau melalui kecakapan siswa dalam menyelesaikan sebuah persoalan atau masalah matematika dengan menggunakan langkah penyelesaian yang detail satu persatu sehingga membentuk suatu penyelesaian yang utuh (Andriyani, 2022).

Siswa perlu memahami konsep agar tidak kesulitan dalam menyelesaikan suatu masalah matematika (Gumanti, Maimunah, & Roza, 2022). Namun pada kenyataannya, yang sering terjadi saat pembelajaran di kelas adalah siswa tidak terampil dalam memahami konsep karena adanya ketidakmampuan guru dalam mengondisikan suatu kelas dengan baik (Haryadi, 2023). Maka, untuk menentukan suatu metode yang akan digunakan agar kondisi kelas menjadi baik, guru perlu memahami kemampuan siswanya terlebih dahulu (Wulandari & Nurfadhillah, 2020). Oleh sebab itu, dalam pendidikan ada yang dinamakan *assessment diagnostic* yang bisa digunakan untuk mendiagnosis atau memberi analisis mengenai kemampuan dasar siswa salah satunya kemampuan pemecahan masalah dan juga untuk mengetahui kondisi awal peserta didik. Dan *assessment diagnostic* terbagi menjadi dua, yaitu asesmen non kognitif dan asesmen kognitif. (Nasution, 2022). Asesmen diagnostik secara general memiliki tujuan untuk memeriksa kemampuan dasar dari peserta didik dan memperlihatkan gambaran awal dari

peserta didik (Kemendikbud, 2021). Dengan adanya asesmen ini mampu memberi gambaran para guru untuk mengetahui kemampuan siswa dan juga mampu menyusun tahap perkembangan kognitif siswa agar siswa mampu memperoleh pengetahuan maksimal. Dengan menggunakan tes diagnostik juga guru mampu menyesuaikan tindakan yang akan diambil atau upaya berikutnya pada kegiatan belajar mengajar (Haryanti, 2018).

Berdasarkan hasil penelitian Hikmasari, Kartono dan Mariani (2017) dengan judul Analisis Hasil Asesmen Diagnostik dan Pengajaran Remedial pada Pencapaian Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika melalui Model Problem Based Learning menyatakan bahwa pelaksanaan asesmen diagnostic sangat memiliki efek bagi kemampuan pemecahan masalah siswa karena memiliki tujuan sebagai pendeteksi posisi kesalahan siswa dalam suatu materi yang sudah dibahas dan dipelajari. Dalam penelitian ini pula menyatakan bahwa tes diagnostic mampu mengidentifikasi kekeliruan siswa sebanding dengan indikator kemampuan pemecahan masalah yang belum berhasil (Hikmasari, Kartono, & Mariani, 2017). Terdapat penelitian lain yang serupa yang dilakukan oleh Arifin, Kartono, dan Hidayah (2019) dengan judul Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah pada Model Problem Based Learning disertai Remedial Teaching menyatakan bahwa adanya pemberian tes diagnostik dalam pembelajaran dianggap efektif dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah karena dalam pelaksanaannya hasil dari tes ini dapat digunakan sebagai sarana guru untuk merencanakan langkah apa yang diambil untuk memperbaiki kekurangan siswa salah satunya dilakukannya perlakuan remedial teaching. Penelitian lain juga dilakukan oleh Sriwahyuni dan Maryati (2022) dengan judul Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa pada Materi Statistika yang menyatakan bahwa siswa masih kurang dalam menerapkan strategi untuk menyelesaikan masalah matematika serta menerapkan matematika secara bermakna. Hal ini juga menunjukkan bahwa asesmen diagnostik sangat diperlukan agar guru mampu menentukan metode yang tepat untuk siswa mampu menyelesaikan masalah matematika dan menerapkannya secara bermakna.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, belum ada yang membahas sesuai dengan lingkup yang ada pada judul penelitian peneliti.

Contohnya pada penelitian yang dilakukan Hikmasari, Kartono dan Mariani (2017) dan Arifin, Kartono, dan Hidayah (2019) lebih fokus kepada perlakuan yang dilakukan setelah tes diagnostik yaitu berupa remedial teaching. Pada penelitian ini tidak dijelaskan lebih detail mengenai hasil dari tes diagnostik dalam pengukuran kemampuan pemecahan masalah siswanya. Bagaimana kemampuan pemecahan masalah siswa tepat setelah tes diagnostik dilakukan tidak dicantumkan dalam penelitian ini. Penelitian ini juga dilakukan pada tahun 2017 dan 2019 dimana tentunya diperlukan pembaharuan informasi dari keterbaruan yang ada pada saat ini. Penelitian Sriwahyuni dan Maryati (2022) hanya membahas mengenai analisis kemampuan pemecahan masalah siswa yang dilakukan dengan materi dan proses belajar mengajar tanpa dijelaskan lebih lanjut instrument pengukur berupa tes dalam penelitiannya. Selain itu, masih belum banyak penelitian saat ini yang membahas mengenai analisis kemampuan pemecahan masalah melalui asesmen. Hal ini tentunya menjadi tantangan bagi peneliti untuk memberikan referensi baru dalam dunia pendidikan. Oleh karena itu, peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian dengan judul Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Peserta Didik Menggunakan Asessment Diagnostic.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, rumusan masalah dari penelitian ini yaitu: “bagaimana kemampuan pemecahan masalah peserta didik menggunakan *assessment diagnostic*?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini dilakukan yaitu untuk mengetahui kemampuan pemecahan masalah menggunakan *assessment diagnostic*.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Guru

Penelitian ini dapat membantu guru untuk menambah informasi sebagai media penunjang mengenai cara menganalisis kemampuan pemecahan masalah siswa melalui *assessment diagnostic* dan juga membantu guru

untuk bisa mengatasi masalah mengenai kemampuan pemecahan masalah siswa.

2. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat membantu siswa untuk melatih kemampuan pemecahan masalah siswa dan juga membantu siswa dalam memahami suatu strategi dalam pemecahan masalah, serta membantu siswa untuk mengembangkan kemampuan pemecahan masalah siswa yang telah dimiliki melalui *assessment diagnostic*.

3. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini bisa membantu peneliti lain di masa mendatang yang akan melakukan penelitian sejenis sebagai bahan masukan dan pembanding untuk penelitiannya dan juga hasil dari penelitian ini bisa digunakan sebagai acuan referensi ketika peneliti melakukan penelitian selanjutnya yang sejenis.

DAFTAR PUSTAKA

- Aledya, V. (2019). Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika pada Siswa. *May*, 1-7.
- Andriyani, J. S. (2022). Pengembangan Bahan Ajar Matematika E-Komik Dalam Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Pada Materi Himpunan Kelas VII SMP. *Program Studi Tadris Matematika* (pp. 32-35). Bengkulu: Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno .
- Ardianti, Y., & Amalia, N. (2022). Kurikulum Merdeka: Pemaknaan Merdeka dalam Perencanaan Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan* , 399-407.
- Arifin, S., Kartono, & Hidayah, I. (2019). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah pada Model Problem Based Learning disertai Remedial Teaching. *EduMa*, 8(1), 85-97.
- Ayuningrum, S. M., & Rubono, S. (2018). Analisis Penggunaan Strategi Menerka Lalu Menguji Kembali dan Melihat Dari Sudut Pandang Lain Dalam Matematika Non Rutin Untuk Penyelesaian Mencari Nilai X Pada Suatu Persamaan. *Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika*, 63-78.
- Fani, A. A., & Effendi, K. N. (2021). Kemampuan Koneksi Matematis Siswa Ditinjau Dari Kecemasan Belajar Pada Siswa SMP Materi Lingkaran. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 137-148.
- Feronita, Y., Oktariani, S., & Widodo, S. (2018). Hubungan Antara Kenakalan Remaja, Minat Belajar, Dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Matematika Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika Etnomatnesia*.
- Gumanti, Maimunah, & Roza, Y. (2022). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMP Kecamatan Bantan. *PRISMA*, 11(2), 310-319.
- Haryadi, H. (2023). Problematika Penguasaan Kompetensi Pedagogik dalam Pembelajaran Matematika Berbasis Literasi. *Media Pendidikan Matematika*, 11(1), 94-102.
- Haryanti, S. (2018). Analisis Hasil Assesmen Diagnostik Kemampuan Komunikasi Matematika Siswa Pada Pembelajaran Dimensi Tiga Tipe Tps Kelas X. *Jurnal Karya Pendidikan Matematika*, 5(2), 76-91.
- Hastuti, E. S., Umam, K., Eclarin, L., & Prabowo, K. S. (2021). Kecemasan Siswa Sekolah Menengah Pertama Dalam Menyelesaikan Masalah SPLDV Pada

- Kelas Virtual. *International Journal of Progressive Mathematics Education*, 63-86.
- Hidayah, E. F. (2021). Analisis Penguasaan Materi Prasyarat Aljabar Dalam Menyelesaikan Soal Sistem Persamaan Linear Dua Variabel. *Linear: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 26-39.
- Hikmasari, Kartono, & Mariani. (2017). Analisis Hasil Asesmen Diagnostik dan Pengajaran Remedial pada Pencapaian Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika melalui Model Problem Based Learning. *Unnes Journal of Mathematics Education*, 6(2), 215-222.
- Hikmasari, P., Kartono, & Mariani, S. (2018). Analisis Hasil Asesmen Diagnostik dan Pengajaran Remedial pada Pencapaian Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika melalui Model Problem Based Learning. *PRISMA (Prosiding Seminar Nasional Matematika)* (pp. 001-953). Semarang: UNNES.
- Kamalia, F. F., Basir, M. A., & Ubaidah, N. (2020). Analisis Pemahaman Matematis Siswa pada Materi Trigonometri. *IndoMath*, 28-35.
- Kemendikbud. (2021). Asesmen Diagnostik Unit Modul Asesmen. Indonesia.
- Lubis, M. A. (2022). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Melalui Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (Ctl) Di Mts Negeri 4 Tapanuli Selatan . *Skripsi*. Medan: Universitas Negeri Medan.
- Mabruroh, U., Sunarsih, D., & Mumpuni, A. (2020). Analisis kesulitan belajar muatan matematika kelas IV SD Tahfidzul Qur'an Darul Abror. *Jurnal Ilmiah KONTEKSTUAL*, 58-68.
- Maghfirah, C. S. (2023). Maghfirah, C. S. (2023). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMP/MTS Secara Daring Selama Masa Covid-19. *Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry Fakultas Tarbiyah dan Keguruan*.
- Mahendra, I. W. (2019). Asesmen Alternative Dalam Pembelajaran Matematika. *Prosiding SENAMA PGRI*, 12-19.
- Mantari, N., Nindiasari, H., & Pamungkas, A. S. (2018). Analisis Kemampuan Berpikir Reflektif Siswa SMP Berdasarkan Gaya Belajar. *Numerical: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 31-42.
- Mashuri, S. (2019). *Media Pembelajaran Matematika*. Yogyakarta: Deepublish.
- Maulina, V., Harun, L., & Sutrisno. (2022). Pengaruh Minat Belajar dan Resiliensi Matematis Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa. *Imajiner: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 4(4), 347-354.

- Nasution, S. W. (2022). Assesment Kurikulum Merdeka Belajar Di Sekolah Dasar. *Prosiding Pendidikan Dasar* (pp. 135-142). Medan: Prodi Pendidikan Dasar Pascasarjana Unimed.
- Nofita, D., & Kartini. (2022). Analisis kemampuan pemecahan masalah matematis siswa SMA pada materi barisan dan deret geometri. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 107-118.
- Nuraniah, Maryanasari, R., & Nurfauziah, P. (2018). Analisis Kesulitan Kemampuan Koneksi Matematis Siswa SMP Kelas VIII pada Materi Bangun Datar. *JMPI*, 61-68.
- Nurhalin, Y., & Effendi, K. (2022). Kemampuan Penalaran Matematis Siswa SMP pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 180-192.
- Pangesti, A. T., & Soro, S. (2021). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Pada Materi Perbandingan Ditinjau Dari Disposisi Matematis. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1769-1781.
- Posamentier, A. S., & Krulik, S. (2008). *Problem-Solving Strategies for Efficient and Elegant Solutions*. California: Corwin Press.
- Purba, D., Zulfadli, & Lubis, R. (2021). Pemikiran George Polya tentang Pemecahan Masalah. *JURNAL MathEdu (Mathematic Education Journal)*, 25-31.
- Puspaningtyas, N. D. (2019). Berpikir Lateral Siswa SD dalam Pembelajaran Matematika. Berpikir Lateral Siswa SD dalam Pembelajaran Matematika. Berpikir Lateral Siswa SD dalam Pembelajaran Matematika. *Mathema: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(1), 32-39.
- Putra, A. O. (2021). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Melalui Penerapan Model Discovery Learning Di SMP Negeri 1 Belitang Mulya. *Pendidikan Matematika* (p. 7). Palembang: Universitas Sriwijaya.
- Putri, H. E., Muqodas, I., Wahyudy, M. A., Abdulloh, A., Sasqia, A. S., & Afita, L. A. (2020). *Kemampuan-kemampuan Matematis dan Pengembangan Instrumennya*. Sumedang: UPI Sumedang Press.
- Riana, Maulani, F. I., & Nurfauziah, P. (2020). Analisis Kesulitan Siswa SMK pada Pokok Bahasan Trigonometri. *MAJU*, 32-39.
- Rigusti, W., & Pujiastuti, H. (2020). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Ditinjau dari Motivasi Belajar Matematika Siswa. *Prima: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1-10.

- Ruswati, D., Utami, W. T., & Senjayawati, E. (2018). Analisis Kesalahan Siswa SMP dalam menyelesaikan soal kemampuan pemecahan masalah matematis ditinjau dari tiga aspek. *MAJU: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*.
- Saleh, Z. (2021). Pengembangan Potensi Anak melalui Program Kegiatan Islami Majelis Anak Shaleh Kota Pare-pare. *Repository IAIN Pare*.
- Siswono, T. Y. (2018). *Pembelajaran Matematika Berbasis Pengajaran dan Pemecahan Masalah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sriwahyuni, K., & Maryati, I. (2022). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa pada Materi Statistika. *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, 335-344.
- Sunardiningsih, G. W., Hariyani, S., & Fayeldi, T. (2019). Analisis kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal matematika berdasarkan analisis Newman. *RAINSTEK: Jurnal Terapan Sains & Teknologi*, 41-45.
- Suryani, M., Jufri, L. H., & Putri, T. A. (2020). Analisis kemampuan pemecahan masalah siswa berdasarkan kemampuan awal matematika. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 119-130.
- Tanu, T., Neng, W., Septiani, S., Indah, D., & Fauziah, R. (2018). Analisis Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Kelas IX Pada Materi Bangun Ruang. *UNION: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(1), 19-28.
- Uniqbu, P. S., & dkk. (2018). Daya Dukung Kawasan Pedesaan Di Pesisir Barat Pulau Buru Untuk Pengembangan Wisata Bahari. *Center for Open Science*.
- Widjayanti, W. R., Masfingatin, T., & Setyansah, R. K. (2018). Media pembelajaran interaktif berbasis animasi pada materi statistika untuk siswa kelas 7 SMP. *urnal Pendidikan Matematika*, 101-112.
- Wiratomo, A. Z., Karim, A., & Apriyanto, M. T. (2018). Pengembangan Film Animasi Matematika Barisan Deret Bilangan Kelas III SD Menggunakan Stop Motion Studio. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika*, (pp. 141-152). Jakarta.
- Wulandari, I., & Nurfadhillah, S. (2020). Analisis Keterampilan Guru dalam Pengelolaan Kelas pada Pembelajaran Tematik Kelas V di SDN Sudimara 11 Ciledug. *Indonesian Journal of Elementary Education*, 2(1), 53-65.